

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era revolusi industri, banyak aktivitas yang dulunya dilakukan secara manual kini telah beralih ke digitalisasi, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan mempermudah berbagai kegiatan administrasi pemerintahan. Implementasi teknologi dalam sistem pelayanan administrasi publik memungkinkan pemberian layanan yang lebih sistematis dan standar, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Menurut Susanti & Gunawan (2022), pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Pusat, tetapi juga oleh instansi pemerintahan terkecil seperti kelurahan. Hal ini menunjukkan bahwa semua tingkatan pemerintahan turut serta dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan.

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa di Indonesia, yang mengatur serangkaian fungsi dan proses pengelolaan yang bertujuan untuk mengelola pengelolaan dan pembangunan desa secara efisien dan efektif. Hal ini mencakup pembentukan struktur administrasi desa, pengelolaan keuangan yang transparan, pengelolaan sumber daya manusia desa, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan layanan kota yang berkualitas, dan proaktif dalam proses pembangunan. Hal ini termasuk penguatan masyarakat melalui partisipasi Melalui tata kelola desa yang baik diharapkan desa dapat berkembang secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kantor Desa cangaan merupakan kantor pemerintahan desa yang memberikan pelayanan administrasi. Selama ini sistem informasi pelayanan administrasi belum terintegrasi dan terkomputerisasi. Proses pencarian data penduduk masih menggunakan pendekatan konvensional dengan arsip buku besar yang menyebabkan keterlambatan dan memerlukan waktu tambahan untuk membongkar lemari arsip. Meskipun menggunakan perangkat lunak untuk membuat surat dan laporan, akibatnya jika tidak ada aparat desa maka proses pelayanannya memakan waktu lama . Untuk Mengembangkan sistem informasi

yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja administrasi Kantor Desa cangaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis rinci terhadap proses manajemen yang ada dan menerapkan teknik pemodelan UML dan konsep kerangka PIECES untuk mengidentifikasi persyaratan sistem tertentu, mengembangkan desain konseptual yang sesuai, dan mengembangkan proses manajemen data dari Memantau proses dan layanan pengelolaan masyarakat desa.

Penelitian – penelitian pada perancangan sistem informasi sudah sering di laksanakan oleh (Prasetyo dan Dhaniawaty/2020). Yaitu di Desa Cilayung, Kecamatan Ciwaru, Kabupaten Kuningan belum menggunakan e-government meskipun pemerintah berusaha menggunakannya untuk meningkatkan kualitas layanan. Ini menyebabkan kurangnya informasi kepada warga, proses pembuatan akta yang lambat, duplikasi nomor referensi akta, ketidaksesuaian data inventarisasi desa, dan kurangnya data kependudukan. Penelitian – penelitian sebelumnya juga di lakukan oleh (Chandra Kesuma dan Melda Dwi Juniati /2020) tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berbasis web, dengan permasalahan administrasi yang manual dan terbatasnya akses informasi di Desa Alangamba, penelitiannya dengan menggunakan Metode lapangan dan waterfall digunakan dalam pengembangan sistem menggunakan Notepad++ dan XAMPP dengan bahasa pemrograman PHP dan HTML. Penelitian – penelitian sebelumnya juga pernah di lakukan oleh (Susanti, Willi and , Dedi Gunawan, /2022) pada penelitian ini berfokus membahas tentang metode *PIECES* Untuk Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan E-Kelurahan Genengsari untuk pengolaan data dan laporan keuangan dengan metode *PIECES* untuk pengumpulan data dan System Development Life Cycle (SDLC) waterfall untuk perancangan system.

Berdasarkan uraian yang telah di jabarkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian khusus di balai desa cangaan, kecamatan kanor, kabupaten bojonegoro, provinsi jawa timur. Penelitian ini berjudul yaitu “analisis dan perancangan sistem informasi administrasi kantor desa cangaan menggunakan *unified modelling language and pieces framework*”. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara yang inovatif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di balai desa cangaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas , maka penelitian ini dapat merumuskan masalah adalah , “Bagaimana cara merancang sistem informasi administrasi di Balai Desa cangaan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan *Unified Modeling* dan *Pieces Framework*.”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi administrasi di Balai Desa cangaan Kecamatan Kanol Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan *Unified Modeling Language* dan *Pieces Framework*. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di Kantor Desa cangaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperbanyak pengetahuan dan wawasan khususnya pada perancangan sistem informasi administrasi pada desa cangaan menggunakan *unified modeling language* dan *pieces framework*
- b. mampu menerapkan, mengembangkan lebih lanjut, dan mengamalkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Dan juga menyelesaikan program studi Sistem informasi

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, dengan menggunakan Sistem terkomputerisasi dapat mempercepat proses pencarian data penduduk dan pembuatan surat, mengurangi keterlambatan, dan mengoptimalkan waktu pelayanan.
- b. Mempermudah masyarakat dalam mengajukan surat keterangan domisili surat kematian, dan surat keterangan usaha di kantor desa cangaan
- c. Peningkatan Layanan Publik: Dengan sistem informasi yang baik, kantor desa dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Informasi yang lebih mudah diakses dan diproses dapat mempercepat pelayanan seperti pembuatan dokumen administrasi, permohonan layanan, dan informasi terkait layanan publik lainnya

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menetapkan batasan untuk mencapai hasil yang optimal tanpa menyimpang dari tujuan. batasan masalah ini meliputi:

1. Data yang di masukan dalam perancangan sistem informasi ini meliputi profil desa yang terdiri dari visi dan misi desa cangaan, susunan perangkat desa, dan pemberitahuan kepada warga desa cangaan.
2. Pembuatan Desain Sistem informasi ini menggunakan Draw Io, Balsamiq Mockup, dan Figma.
3. Peralatan yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah *Personal Computer/PC* atau Laptop, Koneksi Internet yang baik menggunakan Wifi dan *web browser*
4. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Efficiency, And Service)
5. Perancangan ini berfokus pada pengajuan surat keterangan domisili, surat keterangan kemantian, dan surat keterangan usaha

